



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS EFISIENSI PELAYANAN RAWAT INAP RUMAH
SAKIT BHAYANGKARA PADANG BERDASARKAN**

GRAFIK *BARBER-JOHNSON*

TAHUN 2014-2016

Oleh :

HIJRAH NURSAMDIA

No. BP. 1311211041

Pembimbing I : dr. Adila Kasni Astiena, MARS

Pembimbing II : Syafrawati, SKM, M. Comm Health Sc

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2017

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Juli 2017

HIJRAH NURSAMDIA, No. BP 1311211041

**ANALISIS EFISIENSI PELAYANAN RAWAT INAP RS BHAYANGKARA
PADANG BERDASARKAN GRAFIK BARBER JOHNSON TAHUN 2014-
2016**

x + 95 halaman, 23 tabel, 7 gambar, 17 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Rumah sakit seharusnya memperhatikan prinsip efisiensi dalam pelayanan rawat inap. Nilai BOR tahun 2014-2016 berturut-turut adalah 33%, 45%, dan 81% dimana pada tahun 2016 meningkat drastis. Nilai BTO juga meningkat drastis di tahun 2016 dengan nilai 2014-2016 berturut-turut 31, 30, dan 81 kali. Sementara nilai TOI semakin kecil. Hal ini menyebabkan tingginya beban kerja pegawai, menurunkan kualitas kinerja medis dan meningkatkan kejadian infeksi nosokomial yang mengancam keselamatan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi pelayanan rawat inap dan melihat daerah efisien RS Bhayangkara Padang berdasarkan Grafik Barber Jonson pada tahun 2014-2016.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kombinasi (*mix method*) dengan *sequential explanatory desain*, yang dilaksanakan pada Januari-Juni 2017 di RS Bhayangkara Padang. Data kuantitatif bersumber dari data sekunder sedangkan data kualitatif bersumber dari wawancara, observasi, dan telaah dokumen. Teknik pemilihan informan secara *purposive sampling*.

Hasil

Hasil penelitian berdasarkan Grafik Barber Johnson menunjukkan pelayanan rawat inap masih belum efisien pada tahun 2014-2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi adalah kurang memadainya sarana prasarana terutama pemeriksaan penunjang medik, keterbatasan ruangan, minimnya promosi khusus dari bagian rawat inap, banyaknya rumah sakit pesaing, dan perubahan kebijakan di era JKN.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan belum efisiennya pelayanan rawat inap RS Bhayangkara Padang dari tahun 2014-2016 disebabkan karena keterbatasan sarana dan prasarana, minimnya promosi khusus dari rawat inap, banyaknya rumah sakit pesaing, dan perubahan kebijakan di era JKN. Untuk mengatasinya, rumah sakit harus memperbaiki kondisi sarana dan prasarana serta penunjang medik, mengadakan realokasi tempat tidur, dan meningkatkan promosi.

Daftar Pustaka : 26 (1996-2016)

Kata Kunci : Efisiensi, Pelayanan Rawat Inap, Grafik Barber Johnson

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, July 2017

HIJRAH NURSAMDA, No.BP: 1311211041

**THE EFFICIENCY ANALYSIS OF INPATIENT SERVICES IN
BHAYANGKARA PADANG HOSPITAL BASED ON BARBER JOHNSON'S
GRAPH FROM 2014 TO 2016.**

x + 95 pages, 23 tables, 7 pictures, 17 attachments

ABSTRACT

Objective

Hospitals should pay attention to the principle of efficiency in inpatient services. The value of BOR in 2014-2016 are 33%, 45%, and 81% respectively, which in 2016 increased dramatically. BTO value also increased drastically in 2016 with value in 2014-2016 consecutive 31, 30, and 81 times. Meanwhile the value of TOI is getting smaller. This leads to high workloads of employees, lowering the quality of medical performance and increasing the incidence of nosocomial infections which threaten patient safety. This study aims to analyze the efficiency of inpatient services and see the efficient area of Bhayangkara Padang Hospital based on Barber Jonson's Graph in 2014-2016.

Method

This research was using combination research (mix method) with sequential explanatory design, which was hold on January until June 2017 in Bhayangkara Padang Hospital. The quantitative data comes from secondary data while qualitative data comes from interviews, observation, and document review. The technique of selecting informants by purposive sampling.

Result

The result of the research based on Barber Johnson Graph shows that inpatient service is not efficient yet in 2014-2016. The factors that give the affect of inefficient of inpatient service are inadequate infrastructure, especially medical investigation, space limitations, lack of special promotion of the hospitalization, the number of competitor hospitals, and policy changes in the era of JKN.

Conclusion

The results showed that inefficiency of inpatient service of Bhayangkara Padang Hospital from 2014-2016 was caused by limited facilities and infrastructure, lack of special promotion from hospitalization, number of competitor hospital, and policy change in JKN era. To overcome this problem, hospitals must improve the condition of facilities and infrastructure and medical support, reallocate beds, and increased promotion.

References : 26 (1996-2016)

Keywords : Efficiency, Inpatient Service, Barber Johnson Graph